

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **ANALISIS BIAYA PENGOBATAN STROKE PADA PASIEN RAWAT INAP KELAS I DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL SEBAGAI PERTIMBANGAN DALAM PENETAPAN PEMBIAYAAN KESEHATAN BERDASAR INA-CBGs PADA PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL 2014**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat  
Sarjana Farmasi Pada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh  
SAIDAH  
20110350082**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS BIAYA PENGOBATAN STROKE PADA PASIEN RAWAT INAP  
KELAS I DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI  
BANTUL SEBAGAI PERTIMBANGAN DALAM PENETAPAN PEMBIAYAAN  
KESEHATAN BERDASAR INA-CBGs PADA PROGRAM JAMINAN  
KESEHATAN NASIONAL 2014**

**Disusun oleh:**

**SAIDAH  
20110350082**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 27 November 2015

Dosen Pembimbing

Ingenida Hadning, M.Sc., Apt  
NIK. 19850304201004 173122

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

M. Thesa Ghozali, M.Sc., Apt.  
NIK 19840408201104173152

Indriastuti Cahyaningsih, M.Sc., Apt  
NIK 19850526201004173121

Mengetahui,

Kepala Program Studi Farmasi  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sabtanti Harimurti, PhD., Apt  
NIK. 19730223201310 173127

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidah

NIM : 20110350082

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 November 2015

Yang membuat pernyataan

SAIDAH  
NIM: 2011 035 0082

## **MOTTO**

*“Barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia dan diakhirat maka haruslah memiliki banyak ilmu”*

**(HR. Ibnu Asakir)**

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”*

**(Al-Mujadillah:11)**

*“Tuntutlah ilmu sejak dalam buaian sampai ke liang lahat”*

*“Tuntutlah ilmu sampai ke negeri cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib atas tiap-tiap muslim”*

*“Kegagalan Adalah Keberhasilan yang Tertunda”*

*“Tiada Hasil yang Menghianati Usaha”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin.... Alhamdulillah rabbil 'alamin....  
Alhamdulillah rabbil alamin....

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Dan tak lupa Karya Tulis Ilmiah ini, saya persembahkan kepada

Ibundaku tersayang Hj. Nurlela dan Ayahandaku tercinta H. Anwar Budjang yang telah memberikan kesabaran dan pengertian luar biasa

Kepada kakakku Vivi Chinta Amelia dan dr. Ahamad Fuad, Lussy Danari Karnia, S.pd dan Firdaus, S.pd, terima kasih atas segala support yang telah diberikan selama ini.

Dosen pembimbingku ibu Ingenida Hadning M.Sc., Apt terimakasih banyak telah mengarahkan dan membimbingku dengan penuh sabar dan kasih sayang

Teman perjuanganku Rifqi Fadli, sahabat - sahabatku semua yang selalu menyemangatiku dan mengarahkanku yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu dan teman - temanku PASSION 2011. Terimakasih atas kenangan, dan cerita indah yang telah kita lalui semoga kita dapat berjumpa lagi saat sukses nanti. Aamiin

Almamaterku, Prodi Farmasi (2011) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-nya sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Analisis Biaya Pengobatan Stroke pada Pasien Rawat Inap Kelas 1 di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul sebagai Pentimbangan dalam Penetapan Pembiayaan Kesehatan Berdasarkan INA-CBGs pada Program Jaminan Kesehatan Nasional 2014”** ini akhirnya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan, serta pengarahan-pengarahan untuk membimbing penulis dalam menyusun dan memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Cipto MA., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An.,M., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Sabtanti Harimurti, PhD.,Apt, selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ingenida Hadning, M.Sc., Apt., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah bersedia membagi waktu, pengalaman, ilmu, bantuan pemikiran, bimbingan serta dorongan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. M. Thesa Ghozali, M.,Sc., Apt., dan Indriastuti Cahyaningsih, Msc., Apt., selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan perbaikan agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik.
6. Dosen dan seluruh staf FKIK UMY, yang telah mengajarkan ilmu dengan penuh dedikasi dan kesabaran.

7. Seluruh staf RSUD Panembahan Senopati Bantul atas ijin, bimbingan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Semua Pihak yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah membalas kebaikan yang sudah diberikan dengan segala anugerah, rahmat, dan hidayah-Nya. Penulis mengharapkan agar Karya Tulis Ilmiah ini kedepannya dapat bermanfaat bagi para pembaca serta menambah khasanah ilmu pengetahuan yang lebih luas terutama dalam bidang ilmu Farmasi.

Yogyakarta, 27 November 2015

Penulis

SAIDAH

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. LATAR BELAKANG.....	14
B. PERUMUSAN MASALAH .....	16
C. KEASLIAN PENELITIAN.....	17
D. TUJUAN PENELITIAN .....	18
E. MANFAAT PENELITIAN.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Stroke .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Patofisiologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Faktor Resiko.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Diagnosis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Biaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan INA-CBG's ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Hipotesis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tempat dan Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Subyek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Identifikasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Cara Kerja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Pengolahan dan Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Skema Langkah Kerja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



A. Karakteristik Pasien Stroke di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hubungan Faktor Pasien dengan Lama Rawat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hubungan Faktor Komorbid dengan Lama Rawat ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Analisis Biaya Berdasarkan INA-CBGs ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. KETERBATAAN PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Karakteristik Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	25
Tabel 2.	Hubungan Faktor Pasien dengan Lama Rawat Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	27
Tabel 3.	Faktor Komorbid Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	29
Tabel 4.	Hubungan Antara Jumlah Faktor Komorbid dengan Lama Waktu Perawatan Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	30
Tabel 5.	Data Lama rawat dan Biaya Pengobatan Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	31
Tabel 6.	Total Biaya dan Tarif INA-CBGs Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari-Juni 2014.....	32
Tabel 7.	Hubungan Biaya Riil dan Tarif INA-CBGs Pasien Stroke Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	34
Tabel 8.	Pengaruh Tingkat Keparahan Penyakit Terhadap LOS pada Pasien Stroke BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	35
Tabel 9.	Pengaruh Tingkat Keparahan Penyakit Terhadap Biaya riil pada Pasien Stroke BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Periode Januari – Juni 2014.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Karateritik Pasien Stroke Peserta BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Periode Januari-Juni 2014...	44
Lampiran 2.	Tarif INA-CBGs Pasien Stroke Peserta BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Periode Januari- Juni 2014.....	45
Lampiran 3.	Hasil Uji Crosstab dan <i>Chi-square</i> Hubungan antara Jenis Kelamin dan Lama Perawatan.....	46
Lampiran 4.	Hasil Uji Crosstab dan <i>Chi-square</i> Hubungan antara Usia dan Lama Perawatan.....	47
Lampiran 5.	Hasil Uji Crosstab dan <i>Chi-square</i> Hubungan antara Faktor Komorbid dan Lama Perawatan.....	48
Lampiran 6.	Hasil Uji Statistika dan uji Normalitas Hubungan Lama Perawatan dengan Biaya riil.....	49
Lampiran 7.	Hasil Uji Normalitas Biaya riil dengan tarif INA-CBG.....	51
Lampiran 8.	Hasil Uji Mann-Whitney antara Biaya riil dengan tarif INA-CBGs.....	54
Lampiran 9.	Hasil Uji Normalitas dan One Way Anova antara Tingkat Keparahan dengan LOS.....	56
Lampiran 10.	Hasil Uji Normalitas dan One Way Anova Tingkat Keparahan dengan Biaya riil.....	57
Lampiran 11.	Surat Ijin Penelitian.....	59

## INTISARI

Stroke merupakan penyakit yang sering terjadi di Indonesia yang mengakibatkan kematian serta kecacatan. Sejak diberlakukannya era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dimana semua warga Indonesia akan dijamin kesehatannya melalui suatu sistem asuransi sosial, termasuk penyakit stroke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata biaya pengobatan stroke pasien rawat inap kelas I di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul dan kesesuaian dengan pembiayaan kesehatan berdasarkan Permenkes RI No 69 Tahun 2013.

Jenis penelitian adalah *observasional* dengan perancangan penelitian *cross sectional* menurut rumah sakit. Metode pengambilan data dilakukan dengan *retrospektif* yang diambil dari penelusuran dokumen rekam medik pasien stroke dan data biaya pengobatan pasien stroke rawat inap yang memenuhi inklusi dengan kode INA-CBGs di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul pada bulan Januari – Juni 2014. Analisis data kesesuaian biaya menggunakan uji statistik *t-test* dengan jumlah pasien 18 orang sesuai dengan 3 kode INA-CBGs yaitu G-4-15-I, G-4-15-II dan G-4-15-III.

Rata-rata pembiayaan terapi pasien stroke kelas I di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul dengan tingkat keparahan ringan (G-4-15-I) diperoleh rata-rata Rp. 3.906.053 ± 976.613,9, tingkat keparahan sedang (G-4-15-II) diperoleh rata-rata Rp. 6.001.353 ± 1.374.614, tingkat keparahan berat (G-4-15-III) diperoleh rata-rata Rp. 7.228.811 ± 1.288.233, dengan  $P > 0,05$  sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara biaya riil pengobatan pasien stroke rawat inap kelas I dengan besarnya pembiayaan kesehatan berdasarkan Permenkes RI No.69 tahun 2013.

**Kata kunci:** Stroke, Analisis biaya, Jaminan kesehatan nasional, INA-CBGs, kelas I.

## ABSTRACT

Stroke is a disease that often occurs in Indonesia that resulted in the death and disability. Since the entry into force of an era in the National Health Insurance (JKN) where all citizens of Indonesia will be guaranteed health through a social insurance system, including stroke disease. This study aims to determine the average cost of treatment of stroke inpatients at the hospital class I Panembahan Senopati Bantul and compliance with health financing based Permenkes RI No. 69/2013.

The study was observational with cross sectional study design according to the hospital. Method of data collection is done with retrospective drawn from document tracking patient records and data stroke treatment costs of inpatient stroke patients who meet the inclusion INA-CBGs code in the General Hospital of Panembahan Senopati Bantul in January-June 2014. Data analysis suitability costs using statistical test *t-test* with the number of patients 18 people according to the INA-3 code CBGs namely G-4-15-I, G-4-15-II and G-III-4-15.

Average expenditure of therapy in stroke patients class I Panembahan Senopati Bantul Hospital with mild severity (G-4-15-I) gained an average of Rp.  $3.906.053 \pm 976.613.9$ , moderate severity (G-4-15-II) gained an average of Rp.  $6.001.353 \pm 1.374.614$ , the severity of the weight (G-4-15-III) gained an average of Rp.  $7.228.811 \pm 1.288.233$ , with  $P > 0.05$  so there is no statistically significant difference. From these results it can be concluded that there is no difference between the real cost of inpatient treatment of stroke patients with a class I health financing magnitude based Permenkes RI 69/2013.

**Keywords:** Stroke, Cost analyse, Jaminan kesehatan nasional, INA-CBGs, Class I

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Stroke adalah setiap gangguan neurologik mendadak yang terjadi akibat pembatasan atau terhentinya aliran darah melalui sistem suplai arteri otak (Price & Wilson, 2006). Menurut *World Health Organization* (WHO), stroke adalah manifestasi klinik dari gangguan fungsi derebral, baik lokal maupun menyeluruh (global), yang berlangsung dengan cepat, berlangsung 24 jam, atau berakhir dengan maut, tanpa ditemukan penyebab selain dari gangguan vakular. Adapun penyakit atau kelainan dan penyakit pembuluh darah otak, yang mendasari terjadinya stroke, misalnya aterosklerosis otak, aneurisma, angioma pembuluh darah otak dan sebagainya, yang disebut penyakit peredaran darah otak (Harsono, 2000)

Stroke terbagi menjadi 2 yaitu stroke iskemia 88% dan stroke pendarahan 12%. Stroke iskemia terjadi akibat adanya gumpalan darah yang dapat memblokir darah atau memotong aliran darah. Pada stroke iskemik disebabkan oleh embolik dan trombotik. Emboli terjadi akibat gumpalan darah yang terbentuk di tubuh (biasanya di jantung) menuju ke otak melalui aliran darah. Setelah di otak, gumpalan darah akan menghalangi darah dipembuluh darah yang dapat menyebabkan stroke. Trombotik terjadi akibat adanya pembekuan darah yang menyumbat aliran darah sehingga suplai darah ke otak terganggu.

*American Heart Association (AHA)* menyebutkan bahwa setiap 45 menit ada satu orang di Amerika yang terkena serangan stroke. Stroke menduduki peringkat ke-3 setelah penyakit jantung dan kanker. Setiap tahunnya 500.000 orang Amerika terserang stroke, 400.000 orang terkena stroke iskemik dan 100.000 orang menderita stroke hemoragik, dengan 175.000 orang

diantaranya mengalami kematian. Sedangkan di Inggris terdapat sekitar 250.000 orang yang mengalami stroke.

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Qs. Al-Isra' (27): “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

*Menurut riset kesehatan daerah Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2011, dalam laporannya mendapatkan bahwa di Indonesia, setiap 1000 orang, 8 orang diantaranya terkena stroke. Stroke merupakan penyebab utama kematian pada semua umur, dengan proporsi 15,4%. Setiap 7 orang yang meninggal di Indonesia, 1 diantaranya karena stroke (Depkes RI, 2011).*

Pembentukan Undang-Undang tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ini merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), setelah putusan Mahkamah Konstitusi terhadap perkara nomor 007/PUU-III/2005, guna memberikan kepastian hukum bagi pembentukan BPJS untuk melaksanakan program jaminan sosial di seluruh Indonesia. Undang-undang ini merupakan pelaksanaan dari Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52 UU nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang mengamanatkan pembentukan BPJS dan Transformasi kelembagaan PT Askes (Persero), PT Jamsostek (Persero), PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero) menjadi BPJS sesuai Undang-Undang no 24 tahun 2011. Transformasi tersebut diikuti oleh adanya pengalihan peserta, program, aset dan liabilitas, pegawai, serta hak dan kewajiban (Nazar, 2013).

INA CBG's adalah tarif paket pelayanan kesehatan yang mencakup seluruh komponen biaya RS, mulai dari pelayanan non medis hingga tindakan medis. Dalam sistem INA CBG's, pasien dikelompokkan ke dalam satu episode yang dikaitkan dengan biaya pelayanan. Setiap

kelompok memiliki ciri klinis yang sama, sehingga pemakaian sumber daya dan biaya yang dikeluarkan juga kurang lebih sama. Pengelompokan ini didasarkan pada data biaya dan data coding penyakit dari beberapa rumah sakit terpilih. Sistem tarif INA CBG's ini memiliki 1077 *case based groups* (CBG) yang terdiri dari 789 CBG untuk rawat inap dan 288 CBG untuk rawat jalan, dengan tiga tingkat keparahan (Wibowo, 2014).

Dengan diberlakukannya INA-CBG's pada pembiayaan rumah sakit bagi seluruh pasien rawat inap di semua kelas perawatan terutama pada era penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional 2014, maka analisis biaya pengobatan rawat inap bagi penderita stroke sangat dibutuhkan dalam perencanaan pengobatan sehingga rumah sakit dapat melakukan penghematan biaya agar rumah sakit tidak merugi. Analisis biaya tersebut selain berguna dalam hal mengajukan klaim kepada pihak BPJS Kesehatan juga dapat digunakan dalam memberikan pengobatan yang tepat bagi pasien berdasarkan data biaya pengobatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul merupakan salah satu rumah sakit dengan kategori B Non Pendidikan yang telah menerapkan sistem pembiayaan terpadu berbasis pelayanan. Rumah sakit ini adalah salah satu rumah sakit yang digandeng oleh BPJS Kabupaten Bantul sebagai rumah sakit rujukan untuk melayani pasien yang terdapat dalam JKN sesuai dengan Permenkes No 1 Tahun 2012 dan peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2012 tentang Rujukan Berjenjang (Kusuma, 2014). Prevalensi stroke di rumah sakit ini cukup banyak pertahunnya sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

1. Berapakah rata-rata biaya pengobatan stroke pasien rawat inap kelas I di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul periode bulan Januari – Juni 2014?



2. Bagaimana kesesuaian biaya riil pengobatan stroke pasien rawat inap kelas 1 dengan besarnya pembiayaan kesehatan berdasarkan Permenkes RI No 69 Tahun 2013 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Tingkat Lanjutan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan?

### **C. KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan analisis biaya di rumah sakit adalah:

1. Analisis Biaya Pengobatan Stroke Sebagai Pertimbangan Dalam Penetapan Pembiayaan Kesehatan Berdasarkan INA-CBG's di Rumah Sakit Jogja (Hadning, 2013). Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian tersebut terletak pada periode dan lokasi penelitian. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik pasien dan jumlah faktor komorbid dengan lama perawatan. Rata-rata biaya riil pengobatan stroke di Rumah Sakit Jogja lebih tinggi dibandingkan dengan tarif INA-CBG's namun dengan perbedaan yang tidak signifikan.
2. Analisis Biaya Pengobatan Stroke Hemoragi pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta November 2011-2013 (Feladita, 2014). Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian tersebut terletak pada periode dan lokasi penelitian. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata biaya riil terapi stroke hemoragi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta lebih tinggi dibandingkan tarif INA-CBGs era JKN 2014, dengan perbedaan bermakna.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui biaya pengobatan stroke pasien rawat inap kelas 1 di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul periode bulan Januari - Juni 2014.
2. Mengetahui kesesuaian biaya riil pengobatan stroke pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul dengan pembiayaan kesehatan berdasarkan Permenkes RI No 69 Tahun 2013 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Tingkat Lanjutan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam evaluasi kualitas pelayanan serta melakukan perencanaan pelayanan pasien yang lebih baik dan tepat sehingga besar biaya pengobatan stroke sesuai dengan pembiayaan kesehatan berdasarkan INA-CBG's.

2. Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam evaluasi pembiayaan pengobatan stroke berdasarkan INA-CBG's.

3. Peneliti

Dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan tentang analisis biaya.